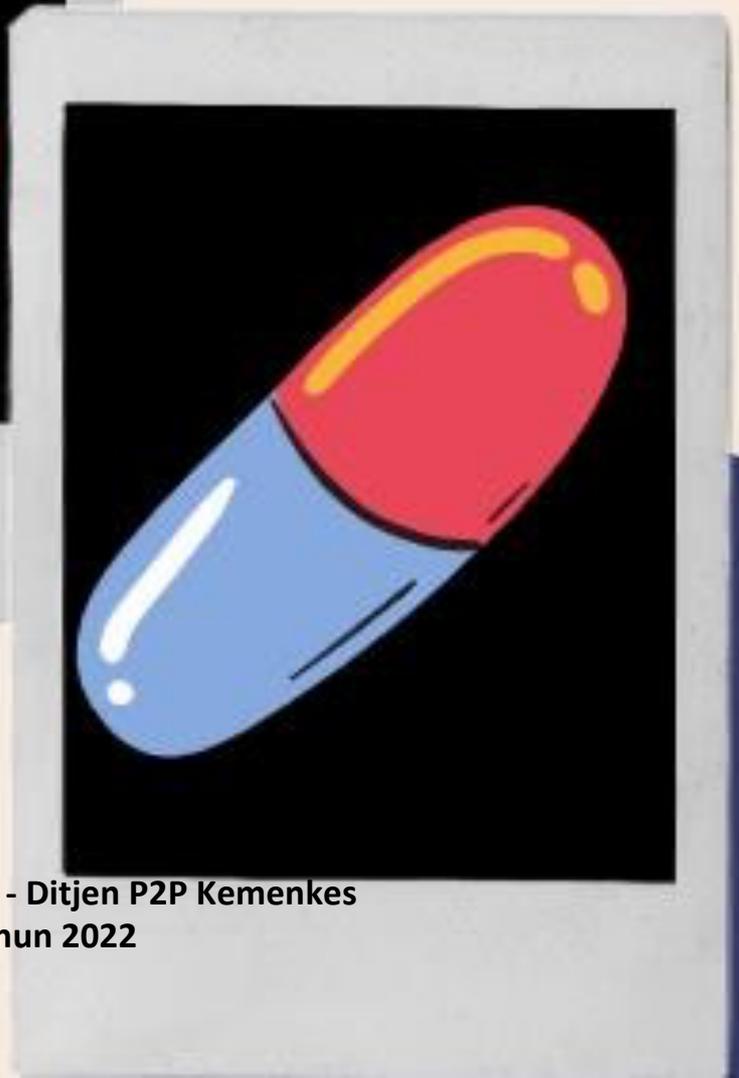
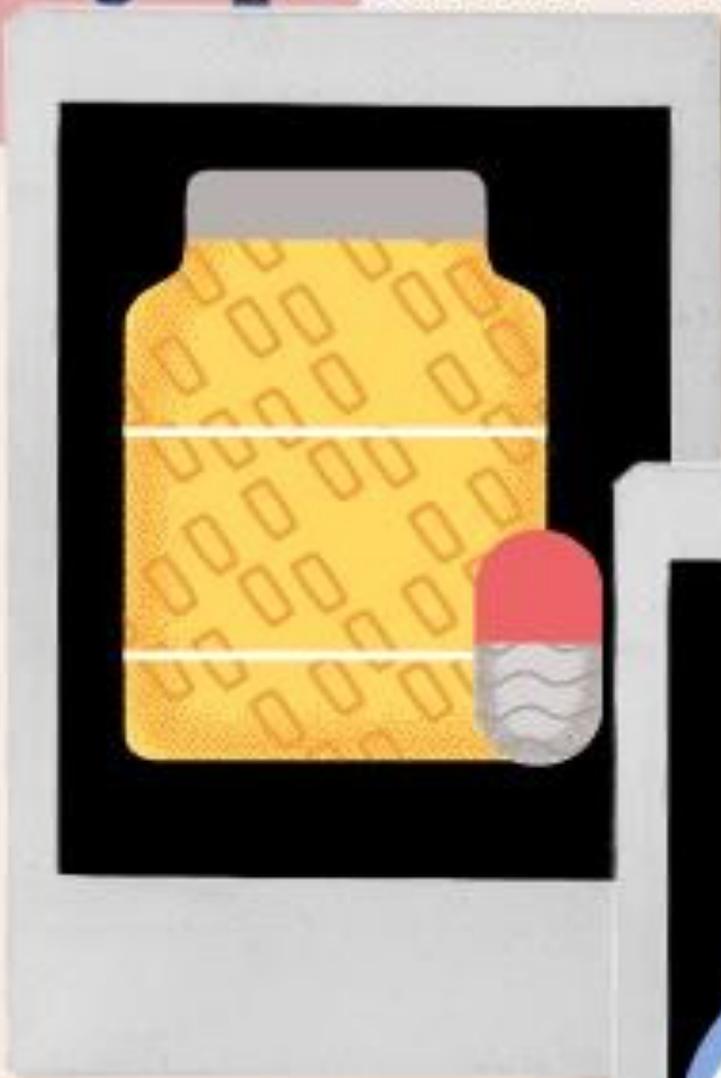


PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PELATIHAN
AKSELERASI ARV DALAM
PENANGGULANGAN HIV AIDS
DAN PIMS BAGI TENAGA FARMASI
DI FKTP DAN FKRTL



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wabarakaatuh

Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) yang sudah ada sebelumnya. Sesuai dengan perkembangan saat ini dan keragaman ketersediaan anggaran di daerah agar dapat melakukan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan di daerahnya masing-masing maka disusun pedoman ini dengan tujuan agar adanya pedoman ini bisa menjadi solusi bagi daerah yang akan melakukan pengembangan kompetensi SDM nya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini bermanfaat guna meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan pada kabupaten/ kota. Semoga upaya kita ini mendapat Ridho Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam menjalankannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Jakarta, Juli 2022

Direktur P2PM-Ditjen P2P Kemenkes

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Peran dan Fungsi

Bab II Komponen Kurikulum

- A. Tujuan
- B. Kompetensi
- C. Struktur Kurikulum
- D. Ringkasan Mata Pelatihan

Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan

Bab IV Penutup

Lampiran

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Instrumen Evaluasi
5. Perencanaan Penyelenggaraan Pelatihan
 - a. Mekanisme Perencanaan Pelatihan
 - b. Peserta Pelatihan
 - c. Pelatih/ Fasilitator
 - d. Prasarana dan Sarana Pelatihan
 - e. Pembiayaan
6. Pelaksanaan Pelatihan
 1. Penyelenggara
 2. Waktu Penyelenggaraan Pelatihan
 3. Tata Tertib Peserta Pelatihan
 4. Evaluasi Pelatihan
 5. Penerbitan Sertifikat dan Surat Keterangan Pelatihan
7. Pengawasan dan Pengendalian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program penanggulangan HIV AIDS mempunyai visi untuk menghentikan AIDS pada tahun 2030 dengan tujuan 1) Meniadakan kasus infeksi baru (*Zero new infection*); 2) Meniadakan kematian karena AIDS (*Zero AIDS Related Death*) 3). Meniadakan diskriminasi (*zero discrimination*). Target yang ditentukan pada tahun 2027 dikenal dengan: 90-90-90, yaitu: 90% orang dengan HIV mengetahui status HIV nya; 90% ODHA yang tahu status HIV nya mendapatkan pengobatan ARV; 90% ODHA yang mendapatkan ARV virusnya tersupresi.

Untuk mencapai target tersebut, diperlukan upaya pengendalian serta layanan HIV dan PIMS yang komprehensif di tingkat kabupaten/kota di Indonesia. Yang dimaksud dengan layanan yang berkesinambungan adalah pemberian layanan HIV & PIMS secara paripurna, yaitu sejak dari rumah atau komunitas, ke fasilitas layanan kesehatan seperti puskesmas, klinik dan rumah sakit dan kembali ke rumah atau komunitas; juga selama perjalanan infeksi HIV (semenjak belum terinfeksi sampai stadium terminal).

Dalam rangka percepatan pencapaian target yang ditentukan pada tahun 2027 yaitu 90 – 90 – 90 tersebut di atas, maka Kementerian Kesehatan RI menerapkan strategi jalur cepat “S-TOP = Suluh, Temukan, Obati, Pertahankan” dengan menetapkan target temuan kasus HIV (estimasi ODHA) yang mengacu pada data epidemiologi yang ada. Untuk meningkatkan target ODHA dalam pengobatan ARV, dijalankan strategi akselerasi dengan penguatan penemuan kasus, penguatan penerapan tes dan pengobatan. Selain peran layanan kesehatan, dalam layanan Kesehatan peran tenaga farmasi diperlukan untuk memberikan obta HIV dan IMS sekaligus memantau ketersediaan obat tersebut dan kepatuhan ODHA dalam menelan obat.

Agar tersedianya farmasi yang mampu melaksanakan tugas tersebut maka perlu diberi pembekalan bagi farmasi agar upaya Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS melalui pelatihan jarak jauh yang selanjutnya disebut LJJ Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS. Sebagai acuan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan di provinsi dan kabupaten kota dapat menggunakan pedoman ini.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai tenaga Farmasi di FKTP dan FKRTL.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi membantu akselerasi ARV dalam penanggulangan HIV AIDS dan PIMS

BAB II KURIKULUM

Untuk mencapai kompetensi di atas, maka kurikulum Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS Bagi Tenaga Farmasi di FKTP dan FKRTL diuraikan sebagai berikut.

A. Tujuan

Tujuan Umum

Membentuk tenaga Farmasi di FKTP dan FKRTL menjadi tenaga kesehatan yang berfungsi membantu akselerasi ARV dalam penanggulangan HIV AIDS dan PIMS.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta dapat:

1. Menerapkan Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS
2. Menjelaskan Interaksi obat
3. Melakukan Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilans
4. Melakukan Konseling pada saat Penyerahan obat
5. Melakukan Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
6. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan

B. Kompetensi

Kompetensi yang dibangun pada Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS bagi tenaga Farmasi di FKTP dan FKRTL yang diidentifikasi dengan kemampuan:

1. Menerapkan Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS
2. Menjelaskan Interaksi obat
3. Melakukan Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilans
4. Melakukan Konseling pada saat Penyerahan obat
5. Melakukan Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
6. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan

C. Struktur Kurikulum

Tabel 1:

Struktur Kurikulum LJJ Akselerasi ARV dalam Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS bagi tenaga Farmasi di FKTP dan FKRTL

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU Klasikal			JPL
		T	P	PL	
A	MATA PELATIHAN DASAR (MPD)				
1	Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia	2	-		2
2	Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS	2	-		2
	Sub total	4	-		4
B.	MATA PELATIHAN INTI (MPI)				

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU Klasikal			JPL
		T	P	PL	
1	Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS	1	3		4
2	Interaksi Obat	1	2		3
3	Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilans	1	3		4
4	Konseling pada saat Penyerahan obat	1	3		4
5	Pengelolaan sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	2	3		5
6	Pencatatan dan Pelaporan	2	4		6
	Sub total	8	18		26
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG (MPP)				
1	Membangun Komitmen Belajar (BLC)	-	2		2
2	Anti Korupsi	1	1		2
3	Rencana Tindak Lanjut	-	1		1
	Sub total	1	4		5
	Total	13	22		35

Keterangan: 1 JPL = 45 menit; 1 hari sebaiknya untuk SM maksimal 4 JPL (180 menit); T = Teori; P = Penugasan; **JPL:** Jumlah;

Jumlah Jam Pelatihan (JPL) Pelatihan Klasikal: 35 JPL terdiri dari Teori 13 JPL dan Penugasan 22 JPL.

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Kelompok Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Mata Pelatihan Dasar 1: Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang: Situasi epidemic HIV dan PIMS di Indonesia; Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB); Strategi S-TOP

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Menjelaskan situasi epidemi HIV AIDS dan PIMS
- b) Menjelaskan sistem Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)
- c) Menjelaskan strategi S-TOP

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Situasi epidemi HIV dan PIMS di Indonesia
- b) Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)
- c) Strategi S-TOP

- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=1: SM=1).

b. Mata Pelatihan Dasar 2: Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS, Cara penularan, Cara pencegahan, Perawatan dan pengobatan
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Menjelaskan Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS
 - b) Menjelaskan Cara penularan
 - c) Menjelaskan Cara pencegahan
 - d) Menjelaskan Perawatan dan pengobatan
 - e) Menjelaskan Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS
 - b) Cara penularan
 - c) Cara pencegahan
 - d) Perawatan dan pengobatan
 - e) Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=1: SM=1).

2. Kelompok Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Mata Pelatihan Inti 1: Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang konsep terapi Start-Substitusi-Switch-Stop (4 S), Penggolongan dan mekanisme kerja obat ARV, dan Obat IO dan IMS.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS dengan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Menjelaskan mekanisme kerja dan penggolongan obat ARV
- b) Menerapkan konsep terapi Start-Substitusi-Switch-Stop (4 S)
- c) Mengidentifikasi Penggolongan dan dosis Obat IO dan IMS

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) mekanisme kerja dan Penggolongan obat ARV
- b) Konsep Terapi Start-Substitusi-Switch-Stop (4 S)
- c) Penggolongan dan dosis obat IO dan IMS

5) Waktu

Alokasi Waktu: 4 JPL (AM=1: SM=2 JPL, AK:1JPL).

b. Mata Pelatihan Inti 2: Interaksi Obat

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Interaksi Obat Antar Obat-Obat, Interaksi antara obat ARV-makanan dan Interaksi obat ARV-pengobatan alternatif.

1) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami Interaksi obat dengan baik

2) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Menjelaskan Interaksi Obat Antar Obat-Obat
- b) Menjelaskan Interaksi Obat Antar Obat-Obat, Interaksi antara obat ARV-makanan
- c) Menjelaskan Interaksi obat ARV-pengobatan alternatif

3) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Interaksi Obat Antar Obat-Obat
- b) Interaksi Obat Antar Obat-Obat, Interaksi antara obat ARV-makanan
- c) Interaksi obat ARV-pengobatan alternatif

4) Waktu

Alokasi Waktu: 3 JPL (AM=1; AK: 1; SM=1).

c. Mata Pelatihan Inti 3: Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilans

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang monitoring efek terapi dan farmakovigilans

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilans dengan benar

- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Melakukan Monitoring efek terapi
 - b) Melakukan Farmakovigilans
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - c) Monitoring efek terapi
 - d) Farmakovigilans
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 4 JPL (AM=1; AK: 1; SM=2).

d. Mata Pelatihan Inti 4: Konseling pada saat Penyerahan obat

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang penyerahan Obat dan Konseling Pra ART (Paediatric, Ibu hamil, IDU/narkoba, pasien dengan IO TB, hepatitis, dan pasangan zero discordan) , Konseling Waktu Mulai ART dan Konseling ganti regimen)
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melaksanakan Konseling pada saat Penyerahan obat dengan benar
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Melakukan pengkajian resep ARV
 - b) Menjelaskan Konsep Penyerahan Obat
 - c) Melakukan Konseling Pra ART, Waktu Mulai ART dan Konseling kondisi khusus.
 - d) Melakukan konseling kepatuhan Minum Obat
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pengkajian resep ARV
 - b) Konsep Penyerahan Obat
 - c) Konseling Pra ART, Waktu Mulai ART dan Konseling Ganti Regimen
 - d) Konseling Kepatuhan Minum Obat
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 4 JPL (AM=0; AK: 2; SM=2).

e. Mata Pelatihan Inti 5 Pengelolaan sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang Pengelolaan obat ARV, pengelolaan obat IO dan IMS, pengelolaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengelolaan logistic farmasi yang meliputi: Obat ARV, Obat IO dan IMS , Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dengan benar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:

- a) Melakukan pengelolaan obat ARV
- b) Melakukan pengelolaan obat IO dan IMS
- c) Melakukan pengelolaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)

4) Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengelolaan obat ARV
- b) Pengelolaan obat IO dan IMS
- c) Pengelolaan Bahan Medis Habis Pakai

5) Waktu

Alokasi Waktu:5 JPL (AM=1; AK: 2; SM=2).

f. Mata Pelatihan Inti 6: Pencatatan dan Pelaporan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Pencatatan dan Pelaporan dengan aplikasi SIHA dan Pencatatan dan pelaporan dengan aplikasi EWI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan IMS dengan menggunakan aplikasi SIHA dan EWI

3) Indikator Hasil Belajar

- a) Melakukan pencatatan pelaporan HIV AIDS dan IMS dengan menggunakan aplikasi SIHA
- b) Melakukan pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan IMS dengan menggunakan aplikasi EWI

4) Materi Pokok

- a) Pencatatan dan Pelaporan dengan aplikasi SIHA
- b) Pencatatan dan pelaporan dengan aplikasi EWI

5) Waktu

Alokasi Waktu: 6 JPL (AM=1: AK: 3; SM=2).

3. Kelompok Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Mata Pelatihan Penunjang 1: Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Melakukan pencairan suasana
 - b) Melaksanakan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.
- 4) Materi Pokok
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
 - a) Pencairan suasana
 - b) Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif Kelas.
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=0: AK=1, SM=1).

b. Mata Pelatihan Penunjang 2: Anti Korupsi

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) Membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
 - b) Menyadarkan Dampak Korupsi,
 - c) Membangun Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
 - d) Membangun Sikap Antikorupsi.
- 4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
 - b) Dampak Korupsi,
 - c) Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
 - d) Sikap Antikorupsi.
- 5) Waktu
Alokasi Waktu: 2 JPL (SM=1: AK=1).

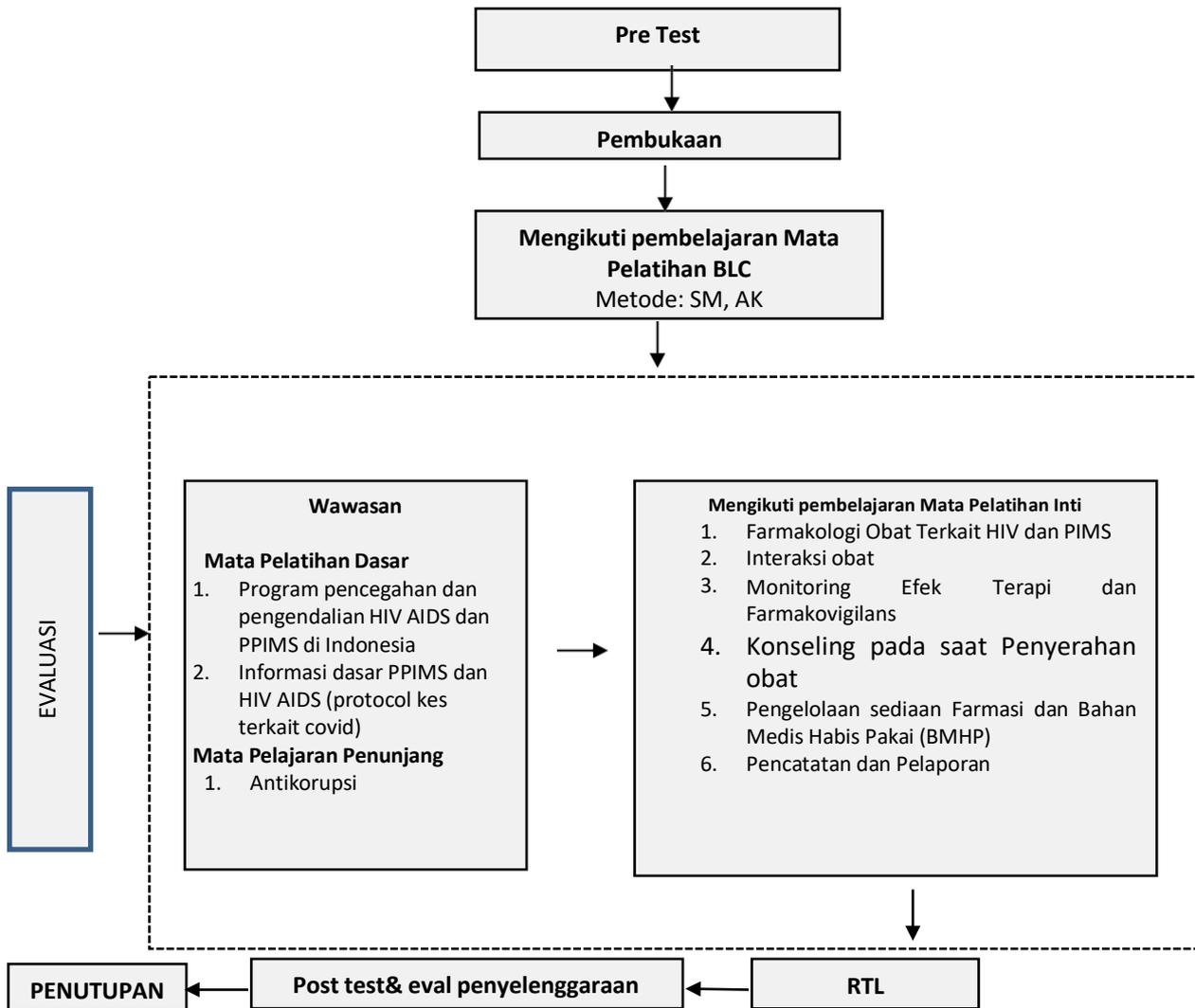
c. Mata Pelatihan Penunjang 3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pemahaman terhadap Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan cara menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) sesuai dengan tujuan pelatihan yang diikuti.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta ini dapat:
 - a) Menjelaskan tujuan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 - b) Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

- 4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - c) Tujuan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 - d) Langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- 5) Waktu
 - Alokasi Waktu: 2 JPL (AM=0: AK=1).

BAB III
Diagram Alur Proses Pelatihan

Diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan ini sebagai berikut:



Proses pembelajaran pelatihan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre Test*

Sebelum pembelajaran daring dengan asinkron mandiri (AM) peserta wajib mengerjakan *pre-test yang sudah disiapkan secara daring*. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan kemampuan peserta terhadap mata pelatihan yang akan diberikan.

2. Pembukaan pelatihan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan,
- b. Pembukaan dan pengarahan program,
- c. Pembacaan doa.

3. Pelaksanaan mata pelatihan Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan daring sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam mata pelatihan *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator, panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran, norma kelas dan komitmen kelas selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah *BLC*, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian mata pelatihan sebagai dasar pengetahuan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini. Mata pelatihan tersebut adalah:

- a. Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
- b. Informasi dasar PIMS dan HIV AIDS (protocol kes terkait covid)
- c. Antikorupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian mata pelatihan pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut

Mata pelatihan Pengetahuan dan Keterampilan meliputi:

- a. Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS
- b. Interaksi obat
- c. Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilans
- d. Konseling pada saat Penyerahan obat
- e. Pengelolaan sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- f. Pencatatan dan Pelaporan

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi. Pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas menyamakan persepsi tentang

mata pelatihan yang diterima sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Post test dilakukan setelah semua mata pelatihan disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut yang akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

7. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan,
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta,
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang,
- d. Pembacaan doa.

BAB IV PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam panduan teknis tersendiri.

TIM PENYUSUN

Penasehat: dr. Siti Nadia Tarmizi, M. Epid

Penanggungjawab: Ratna Budi Hapsari, MKM

Ketua: dr. Lanny Luhukay

Sekretaris: dr. Pratono, M.Epid

Tim Penyusun:

1. Apt. Dra. Masfiah

2. Apt. Achmad Riyadi, S.Si

3. Apt. Yenny Tju, MPH

4. Novianti

5. Deviana, SKM,M.KesPenasehat:

LAMPIRAN 1 : Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nomor	: MPD 1
Judul Mata pelatihan	: Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Situasi epidemic HIV dan PIMS di Indonesia; Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB); Strategi S-TOP
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia
Waktu	: Alokasi Waktu:2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
1. Menjelaskan situasi epidemi HIV AIDS dan IMS	1. Situasi epidemi HIV dan IMS di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul peserta • Buku Catatan bagi peserta • LCD dan kelengkapannya • Papan tulis/white board dan kelengkapannya • Flipchart dan kelengkapannya • Bahan tayang • Petunjuk diskusi kelompok Stigma dan diskriminasi • Foto-foto untuk diskusi stigma dan diskriminasi 	
2. Menjelaskan sistem Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)	1. Layanan Komprehensif Berkesinambungan (LKB)			
3. Menjelaskan strategi S-TOP	1. Strategi S-TOP			

Nomor	:	MPD 2
Judul Mata pelatihan	:	Informasi dasar PIMS dan HIV AIDS
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS, Cara penularan, Cara pencegahan, Perawatan dan pengobatan
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS.
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (T =2 JPL, P=0 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Menjelaskan Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS	1. Pengetahuan umum tentang HIV AIDS dan PIMS	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard , • Modul penugasan kelompok (langkah-langkah) 	
Menjelaskan Cara penularan	2. Cara penularan			
Menjelaskan Cara pencegahan	3. Cara pencegahan			
Menjelaskan Perawatan dan pengobatan	4. Perawatan dan pengobatan			
Menjelaskan Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA	5. Koinfeksi TB HIV (Situasi TB di Indonesia, Skrining dan tes TB pada ODHA, Pemberian Pencegahan TB pada ODHA, Pengobatan TB pada ODHA			

Nomor	: MPI 1
Judul Mata pelatihan	: Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep terapi 4 S, Penggolongan dan mekanisme kerja obat ARV, Obat IO dan IMS.
Hasil Belajar (HB)	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menerapkan Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS dengan benar
Waktu	: 4 JPL, (T: 1 JPL, P: 3 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				1. Kemenkes. 2015. Pedoman Nasional Penanganan IMS.
1. Menjelaskan mekanisme kerja dan penggolongan obat ARV	1. Mekanisme kerja dan penggolongan obat ARV	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	2. Keputusan Menkes No. HK.01.07/MENKES/90/2019 ttg Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran
2. Menerapkan konsep terapi 4 S	2. Konsep terapi 4 S			tata Laksana HIV
3. Mengidentifikasi Penggolongan dan dosis obat IO dan PIMS	3. Penggolongan dan dosis obat IO dan PIMS			3. WHO. 2016. The use of ARV drugs for treating and preventing HIV Infection. Corbett AH, Sheffield CI. Key Pharmacologic Principles and drug- drug Interaction in HIV patient care. In Practice HIV.

Nomor	: MPI 2
Judul Mata pelatihan	: Interaksi Obat
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Interaksi Obat Antar Obat-Obat, Interaksi antara obat ARV-makanan dan Interaksi obat ARV-pengobatan alternatif.
Hasil Belajar (HB)	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami Interaksi obat dengan baik
Waktu	: 3 JPL, (T: 1 JPL, P: 2JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
1. Menjelaskan Interaksi Obat Antar Obat-Obat	1. Interaksi Obat AntarObat-Obat	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permenkes No.84 Thn 2014 Kemenkes. 2015. Pedoman Nasional PenangananIMS. 2. Keputusan Menkes No. HK.01.07/MEN KES/90/2019 ttg Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran tata Laksana HIV 3. WHO. 2016. The use of ARV drugs for
2. Menjelaskan Interaksi Obat Antar Obat-Obat,Interaksi antara obat ARV-makanan	2. Interaksi Obat AntarObat-Obat, Interaksiantara obat ARV- makanan			
3. Menjelaskan Interaksi obat ARV-pengobatan alternatif	3. Interaksi obat ARV- pengobatan alternatif			

Nomor	: MPI 3
Judul Mata pelatihan	: Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilans
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang monitoring efek terapi dan farmakovigilans
Hasil Belajar (HB)	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilans dengan benar
Waktu	: 4 JPL, (T = 1 JPL, P: 3 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
Melakukan Monitoring Efek Terapi	1. Monitoring efekterapi a. Register followup b. Form rekonsiliasi obat	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	MESO terupdate Panduan Farmakovigilans Guideline Mn E dr Program. IHB ; referensidr.....
Melakukan Farmakovigilans	Farmakovigilans			

Nomor	: MPI 4
Judul Mata pelatihan	: Konseling pada saat Penyerahan obat
Deskripsimatapelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang penyerahan Obat dan Konseling Pra ART (Paediatric, Ibu hamil, IDU/narkoba, pasien dengan IO TB, hepatitis, dan pasangan zero discordan) , Konseling Waktu Mulai ART dan Konseling ganti regimen) .
Hasil Belajar (HB)	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan Konseling Saat Penyerahan Obat dengan benar
Waktu	: 4 JPL, (T : 1 JPL, P: 3 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
1. Menjelaskan Konsep Penyerahan Obat	1. Konsep PenyerahanObat	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	KonselingART FarmasiKlinis
2. Melakukan Pengkajian ResepARV	2. PengkajianResep ARV			
3. Melakukan Konseling Pra ART, Wajtu Mulai ART dan Konseling kondisi khusus.	3. Konseling Pra ART, Wajtu Mulai ART dan Konseling ganti regimen .			
4. Melakukan konseling kepatuhanMinum Obat	4. Konseling kepatuhan Minum Obat			

Nomor	: MPI 5
Judul Mata pelatihan	: Pengelolaan sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Pengelolaan obat ARV, pengelolaan obat IO dan IMS, pengelolaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
Hasil Belajar (HB)	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pengelolaan logistic farmasi yang meliputi: Obat ARV, Obat IO dan IMS , Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dengan benar
Waktu	: 5 JPL, (T: 2 JPL, P: 3 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
1. Melakukan pengelolaan obat ARV	1. Pengelolaan obat ARV	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	Juknis Logistik Standart Pelayanan Kefarmasian
2. Melakukan pengelolaan obat IO dan IMS	2. Pengelolaan obat IO dan IMS			
3. Melakukan pengelolaan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	3. Pengelolaan Bahan Medis Habis Pakai			

Nomor	: MPI 6
Judul Mata pelatihan	: Pencatatan dan Pelaporan
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Pencatatan dan Pelaporan dengan aplikasi SIHA dan Pencatatan dan pelaporan dengan aplikasi EWI
Hasil Belajar (HB)	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan IMS dengan menggunakan aplikasi SIHA dan EWI
Waktu	: 6 JPL, (T: 2 JPL, P: 4 JPL)

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mempelajari materi ini peserta dapat:				
1. Melakukan pencatatan pelaporan HIVAIDS dan IMS dengan menggunakan aplikasi SIHA	1. Pencatatan dan Pelaporan dengan aplikasi SIHA	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Pembelajaran dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Tugas baca, - Diskusi, • Latihan soal. 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD, • Flipchart, • Whiteboard, • PC/Laptop • Koneksi Internet • Modul • Petunjuk penugasan kelompok (langkah-langkah) 	Panduan SIHA dan Panduan EWI
2. Melakukan pencatatan dan pelaporan HIV AIDS dan IMS dengan menggunakan aplikasi EWI	2. Pencatatan dan pelaporan dengan aplikasi EWI			

Nomor	:	MPP 1
Judul Mata pelatihan	:	<i>Building Learning Comitment (BLC)</i>
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan, kekhawatiran dan norma kelas, kontrol peserta terhadap pelaksanaan norma kelas
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (T= 0 JPL, P= 2 JPL).

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan filosofi BLC sebagai suatu proses awal internalisasi nilai-nilai karakter ASN	1. Filosofi BLC sebagai suatu proses awal internalisasi nilai-nilai karakter ASN	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • game 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang Laptop • LCD • White board • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Drs.Baderel Munir,MA, Dinamika Kelompok, penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, November, 2001. • Lembaga Adminstrasi Negara RI,Bina Suasana Diklat, Modul diklat kewidyaiswaraan berjenjang tingkat Utama,2006. • Lembaga Adminstrasi Negara RI, Bahan Materi Building Learning Commitment Training Of Fasilitator diklat Prajabatan,2014.
2. Menjelaskan konsep revolusi mental	2. konsep revolusi mental			
3. Mengidentifikasi nilai-nilai yang harus dibentuk dalam membangun karakter ASN	3. Identifikasi nilai-nilai yang harus dibentuk dalam membangun karakter ASN	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • game • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang Laptop • LCD • White board • Flipchart • Spidol • Lembar penugasan 	
4. Membentuk komitmen belajar dengan menerapkan nilai-nilai karakter ASN menjadi nilai kelas—norma kelas—kontrol kolektif	4. Komitmen belajar dengan menerapkan nilai-nilai karakter ASN			

Nomor	:	MPP 2
Judul Mata pelatihan	:	<i>Rencana Tindak Lanjut (RTL)</i>
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pasca Pelatihan
Waktu	:	Alokasi Waktu: 1 JPL (T= 0 JPL, P= 1 JPL).

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:		<ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu / Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Laptop LCD White board Flipchart Spidol Lembar penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Drs.Baderel Munir,MA, Dinamika Kelompok, penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku, November, 2001. Lembaga Adminstrasi Negara RI,Bina Suasana Diklat, Modul diklat kewidyaiswaraan berjenjang tingkat Utama,2006. Lembaga Adminstrasi Negara RI, Bahan Materi Building Learning Commitment Training Of Fasilitator diklat Prajabatan,2014.
1. Menjelaskan Format RTL	Menjelaskan Format RTL			
1. Menyusun RTL Pasca Pelatihan	Menyusun RTL Pasca Pelatihan			
2. Melakukan Penyajian dan Umpan Balik terhadap RTL yang disusun	Melakukan Penyajian dan Umpan Balik terhadap RTL yang disusun			

Nomor	:	MPP 3
Mata pelatihan	:	Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi, dan sikap anti korupsi
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap Anti Korupsi
Waktu	:	Alokasi Waktu: 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL).

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Konsep Korupsi	1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk/Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Faktor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Curah pendapat ▪ Ceramah tanya jawab ▪ Diskusi kasus ▪ Pemutaran film 	1. Bahan tayang 2. Papan dan kertas <i>flipchart</i> <ul style="list-style-type: none"> ▪ LCD projector ▪ Laptop ▪ White board ▪ Spidol ▪ Film dokumenter/ kartun animasi 	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi 2. Instruksi Presiden 3. Nomor 1 Tahun 2013 4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/ MENKES/ SK/ VI/ 2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
2. Menjelaskan Konsep Anti Korupsi	2. Konsep Anti Korupsi a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-nilai Anti Korupsi c. Prinsip-prinsip Anti Korupsi			
3. Menjelaskan Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi	3. Upaya Pencegahan Korupsi dan Pemberantasan Korupsi a. Upaya Pencegahan Korupsi b. Upaya Pemberantasan Korupsi c. Strategi Komunikasi Anti Korupsi			
4. Menjelaskan Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi	4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi a. Laporan b. Pengaduan c. Tatacara Penyampaian Pengaduan			
5. Menjelaskan Gratifikasi	5. Gratifikasi a. Pengertian Gratifikasi			

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> b. Aspek Hukum Gratifikasi c. Gratifikasi merupakan Tindak Pidana Korupsi d. Contoh Gratifikasi e. Sanksi Gratifikasi 			

LAMPIRAN 2: MASTER JADWAL

Hari / Tanggal	Waktu	Materi	JPL	Fasilitator/Narasumber
Hari Pertama	07.30-08.00	Registrasi	-	
	08.00-08.30	Pre Test	-	
	08.30-09.00	Pembukaan	-	
	09.00 – 10.30	Building Learning Commitment	2	
	10.30 – 11.00	Coffee Break	-	
	11.00 – 12.30	MD 1: Program pencegahan dan pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia	2	
	12.30 – 13.30	ISHOMA	-	
	12.30 - 14.00	MD2: Informasi dasar HIV AIDS dan PIMS	2	
	14.15 - 15.45	MI 1: Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS	2	
	15.45 - 16.00	coffe break	-	
	16.00 - 16.45	MI 1: Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS	1	
Hari ke dua	08.00-08.30	Refleksi	-	
	08.30-09.15	MI 1: Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS	1	
	09.15 - 10. 00	MI 2: Interaksi Obat	1	
	10.00 - 10.15	coffe break	-	
	10.15 - 11.45	MI 2: Interaksi Obat	2	
	11.45 - 12.30	MI 3: Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilians	1	
	12.30 -13.45	ISHOMA	-	
	13.45 - 15.15	MI 3: Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilians	2	
	15.15 - 15.30	coffe break	-	
	15.30 - 16.15	MI 3: Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilians	1	
	16.15 - 17.00	MI 4: Konseling pada saat penyerahan Obat	1	

Hari / Tanggal	Waktu	Materi	JPL	Fasilitator/Narasumber
Hari ke tiga	08.00-08.30	Refleksi	-	
	08.30 – 10.00	MI 4: Konseling pada saat penyerahan Obat	2	
	10.00 - 10.15	coffe break	-	
	10.15 - 11.45	MI 4: Konseling pada saat penyerahan Obat	2	
	11.45 - 12.30	MI 5: Pengobatan sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	1	
	12.30-13.30	ISHOMA	-	
	13.30 -15.00	MI 5: Pengobatan sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	2	
	15.00 - 15.15	coffe break	-	
	15.15 - 16.00	MI 5: Pengobatan sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	1	
	16.00 - 16.45	MI 6: Pencatatan dan Pelaporan	1	
Hari ke Empat	08.00-08.30	Refleksi	-	
	08.30 – 10.00	MI 6: Pencatatan dan Pelaporan	2	
	10.00 - 10.15	coffe break	-	
	10.15 - 12.30	MI 6: Pencatatan dan Pelaporan	3	
	12.30-13.30	ISHOMA	-	
	13.30 -15.00	MP 2 : Anti Korupsi	2	
	15.00 - 15.15	coffe break	-	
	15.15 - 16.00	MP 3: Rencana Tindak Lanjut	1	
	16.00 - 16.45	Post Test	-	
Hari Ke Lima	08.00-08.30	Refleksi	-	
	08.30-09.15	Evaluasi Pelatihan	-	
	09.15- 10.00	Penutupan	-	
	10.00 - 10.15	coffe break		
	10.15 - 11.00	Penyelesaian Administrasi		

LAMPIRAN 3: PANDUAN PENUGASAN

Mata Pelatihan Inti 1: Diskusi Kelompok Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu memahami Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)
Materi Pokok	:	1. Skrining HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada Ibu Hamil 2. Tatalaksana untuk ibu dan bayi yang positif HIV, Sifilis dan Hepatitis B
Waktu	:	1 JPL (1x45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu memahami Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)

1. Menjelaskan Skrining HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada Ibu Hamil
2. Menjelaskan Tatalaksana untuk ibu dan bayi yang positif HIV, Sifilis dan Hepatitis B

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu Diskusi 1 x 45 menit

Kelompok

- | | |
|--------------------|--|
| Tugas | 1. Menjelaskan pengantar tentang bahan diskusi |
| Fasilitator | <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengingat kembali hal penting penting dari MPI 1 ini secara singkat yaitu: opening statement 3. Membagi peserta menjadi 4 kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok terdiri dari 7 atau 8 orang (bila 1 kelas terdiri dari 30 orang) atau sesuai dengan jumlah seluruh peserta dibagi 4 (bila jumlah peserta dalam 1 kelas kurang atau lebih dari 30 orang) - Setiap kelompok melakukan role play terhadap 1 kasus sesuai output pembelajaran
Kelompok 1 dan 3: Skrining HIV, Sifilis dan Hepatitis B pada Ibu Hamil
Kelompok 2: Tatalaksana untuk ibu dan bayi yang positif HIV, Sifilis dan Hepatitis B - Menugaskan setiap kelompok untuk diskusi dan mempresentasikan (diskusi 10 menit dan durasi penyajian tiap kelompok 5 menit) 4. Memberi masukan dan komentar terhadap hasil penugasan 5. Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya (6. Menyimpulkan hasil pembelajaran
Noted untuk <i>closing statement</i> buat fasilitator <p>Rincian Durasi:10'(diskusi kelompok)+5'x4 kel (peserta)+15'(fasilitator)</p> |

- | | |
|----------------------|--|
| Tugas Peserta | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan diskusi kelompok 2. Melakukan presentasi 3. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator |
|----------------------|--|

Mata Pelatihan Inti 2 –PETUNJUK ROLE PLAY

Penyuluhan Akselerasi ARV dengan strategi S-TOP

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu melakukan Penyuluhan Akselerasi ARV dengan strategi S-TOP
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak masyarakat untuk melakukan pemeriksaan HIV dan PIMS sedini mungkin 2. Melibatkan masyarakat dalam pencegahan penularan PIMS dan HIV 3. Mengajak masyarakat menjadi kader/kaderisasi 4. Menghapus stigma dan diskriminasi di masyarakat
Waktu	:	4 JPL (4 x 45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu melakukan Penyuluhan Akselerasi ARV dengan strategi S-TOP dengan

1. Mengajak masyarakat untuk melakukan pemeriksaan HIV dan PIMS sedini mungkin
2. Melibatkan masyarakat dalam pencegahan penularan PIMS dan HIV
3. Mengajak masyarakat menjadi kader/kaderisasi
4. Menghapus stigma dan diskriminasi di masyarakat

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu 4 x 45 menit

Role play

Tugas

Fasilitator

1. Menjelaskan pengantar tentang aturan main bermain peran (role play)
2. Mengingatkan kembali hakikat Penyuluhan Akselerasi ARV dengan strategi S-TOP secara singkat yaitu: **opening statement**
3. Membagi peserta menjadi 4 kelompok:
4. Setiap kelompok terdiri dari 7 atau 8 orang (bila 1 kelas terdiri dari 30 orang) atau sesuai dengan jumlah seluruh peserta dibagi 4 (bila jumlah peserta dalam 1 kelas kurang atau lebih dari 30 orang)
5. Setiap kelompok melakukan role play terhadap 1 kasus sesuai output pembelajaran
 - Kelompok 1: Kasus 1 Mengajak masyarakat untuk melakukan pemeriksaan HIV dan PIMS sedini mungkin
 - Kelompok 2: Kasus 2 Melibatkan masyarakat dalam pencegahan penularan PIMS dan HIV
 - Kelompok 3: Kasus 3 Mengajak masyarakat menjadi kader/kaderisasi
 - Kelompok 4: Kasus 4 Menghapus stigma dan diskriminasi di masyarakat
6. Menugaskan setiap kelompok untuk membuat skenario selama maksimal 20 menit. Dalam skenario yang dibuat harus menggambarkan faktor-faktor yang mendukung maupun hambatan dalam melakukan penyuluhan
7. Menugaskan peserta untuk mempersiapkan pelaksanaan role play dgn durasi 20 menit. Kerja kelompok untuk persiapan role play selama 30 menit
8. Meminta setiap kelompok melaksanakan role play selama maksimal 20 menit (3x@20 menit=60 menit)
9. Mengobservasi dan mengevaluasi proses role play, menyimpulkan dan memberikan umpan balik

10. Meminta observer dari kelompok ang berbeda (bukan kelompok yang role play) untuk menyampaikan hasil observasinya
 11. Memberi masukan dan komentar terhadap hasil penugasan role play (30 menit).
 12. Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya (15 menit)
 13. Menyimpulkan hasil pembelajaran
- Noted untuk *closing statement* buat fasilitator: Keberhasilan penyuluhan ditentukan dengan

Rincian Durasi:30'+30'+60'+15'+20'+15'+10'=180'

Tugas Peserta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat skenario yang diperlukan dan mempersiapkan diri untuk melakukan <i>role play</i> 2. Melakukan diskusi kelompok untuk persiapan melakukan kegiatan <i>role play</i> 3. Melakukan kegiatan role play 4. Menyampaikan hasil pengamatan roleplay 5. Menyampaikan masalah yang dihadapi selama melakukan <i>role play</i> 6. Melakukan evaluasi diri atas performanya dan memberi <i>feed back</i> pada peserta lain 7. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator
----------------------	---

D. Daftar Tilik (Berikan tanda V pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Uraian (diisi dengan kemampuan yg harus diperlihatkan untuk dapat dinyatakan mampu mencapai IHB)	Dilakukan	
		Ya	Tdk
1. Mengajak masyarakat untuk melakukan pemeriksaan HIV dan PIMS sedini mungkin	•		
2. Melibatkan masyarakat dalam pencegahan penularan PIMS dan HIV	•		
3. Mengajak masyarakat menjadi kader/kaderisasi	•		
4. Menghapus stigma dan diskriminasi di masyarakat	•		
Jumlah			

Mata Pelatihan Inti 3: Refleksi Diskusi Kasus (RDK) Penemuan Kasus PIMS dan HIV AIDS

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti kegiatan bermain peran ini, peserta mampu melakukan Penemuan Kasus HIV AIDS dan PIMS
Materi Pokok	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis sosial atau mengenali lingkungannya untuk memetakan/ menemukan/ identifikasi populasi kunci dan warga/masyarakat yang berisiko; untuk memetakan layanan kesehatan di sekitar; untuk memetakan tokoh masyarakat yang berpengaruh 2. Kerjasama dengan layanan Kesehatan dalam contact tracing/telusur pasien putus obat ARV (lost to follow-up/LFU) 3. Pencatatan dan pelaporan hasil Analisa sosial, telusur pasien putus obat
Waktu	:	2 JPL (2x45 menit)

A. Sasaran Belajar

- Peserta latih

B. Output Pembelajaran:

Peserta mampu melakukan Penemuan Kasus HIV AIDS dan PIMS

C. Rencana Pembelajaran:

Waktu Diskusi 2 x 45 menit

Kelompok

Tugas Fasilitator

1. Menjelaskan pengantar tentang bahan refleksi diskusi kasus
 2. Mengingatkan kembali hal penting penting dari MPI 3 ini secara singkat yaitu: **opening statement**
 3. Membagi peserta menjadi 3 kelompok:
 - Setiap kelompok terdiri dari 10 orang (bila 1 kelas terdiri dari 30 orang) atau sesuai dengan jumlah seluruh peserta dibagi 3 (bila jumlah peserta dalam 1 kelas kurang atau lebih dari 30 orang)
 - Setiap kelompok melakukan role play terhadap 1 kasus sesuai output pembelajaran
 - Kelompok 1: Analisis sosial atau mengenali lingkungannya untuk memetakan/ menemukan/ identifikasi populasi kunci dan warga/masyarakat yang berisiko; untuk memetakan layanan kesehatan di sekitar; untuk memetakan tokoh masyarakat yang berpengaruh
 - Kelompok 2: Kerjasama dengan layanan Kesehatan dalam contact tracing/telusur pasien putus obat ARV (lost to follow-up/LFU)
 - Kelompok 3: Pencatatan dan pelaporan hasil Analisa sosial, telusur pasien putus obat
 - Menugaskan setiap kelompok untuk diskusi dan mempresentasikan (diskusi 25 menit dan durasi penyajian tiap kelompok 10 menit)
 4. Memberi masukan dan komentar terhadap hasil penugasan
 5. Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya
 6. Menyimpulkan hasil pembelajaran
- Noted untuk *closing statement* buat fasilitator
 Rincian Durasi:25'(RDK)+10'x3 kel (peserta)+45' (fasilitator)

-
- Tugas Peserta**
1. Melakukan diskusi kelompok
 2. Melakukan presentasi
 3. Mengajukan pendapat/ komentar dan pertanyaan kepada fasilitator
-

LAMPIRAN 4: INSTRUMEN EVALUASI

1. Instrumen Evaluasi Fasiitator

Nama Pelatihan:

Nama Fasilitator:

M a t e r i:

Hari/Tanggal:

Waktu”

Keterangan : 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik

NO	KOMPONEN										
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan Materi										
b.	Ketepatan Waktu										
c.	Sistematika Penyajian										
d.	Penggunaan Metode, media dan Alat Bantu pelatihan										
e.	Empati, Gaya dan Sikap terhadap Peserta										
f.	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara										
g.	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta										
h.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum										
i.	Kesempatan Tanya Jawab										
j.	Kemampuan Menyajikan										
k.	Kerapihan Pakaian										
l.	Kerjasama antar Tim Pengajar (apabila team teaching)										

Saran dan komentar:

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator:

2. Penyelenggara/pelayanan panitia:

3. *Master of Training* (MOT):

4. Sarana dan prasarana:

5. Hal yang menghambat:

6. Hal yang membantu:

7. Materi yang paling relevan:

8. Materi yang kurang relevan:

A. Perencanaan Penyelenggaraan Pelatihan

1. Mekanisme Perencanaan Pelatihan

Mekanisme pelatihan ini diatur sebagai berikut:

- Penyelenggara pelatihan menyusun tim penyelenggara, tim pengajar dengan penugasan masing-masing termasuk pemantauan, penilaian, dan pembimbingan terhadap peserta pelatihan, menyusun jadwal pelatihan, serta mempersiapkan sarana dan prasarana pelatihan yang dibutuhkan,
- Penyelenggara pelatihan mengusulkan akreditasi pelatihan sesuai dengan pedoman pelaksanaan akreditasi pelatihan bidang kesehatan,
- Penyelenggara melakukan pemanggilan peserta.
- Penyelenggara melakukan rapat persiapan pelatihan.

2. Peserta Pelatihan

a. Kriteria peserta sebagai berikut:

- 1) Tenaga Farmasi yang bekerja di FKTP dan atau FKRTL
- 2) Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
- 3) Bersedia melaksanakan tugas sebagai farmasi dalam Akselerasi ARV

b. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan untuk setiap Angkatan (kelas) bisa lebih dari 30 orang dengan ketentuan memperhatikan rasio antara fasilitator dengan jumlah peserta yaitu 1: 10 (setiap 1 orang fasilitator membimbing 10 orang peserta)

3. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria tenaga pelatih/ fasilitator pada ini sebagai berikut:

Pencatatan dan Pelaporan

Tabel ...: Kriteria Pelatih/ Fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Pelatih/Fasilitator
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Program pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS dan PIMS di Indonesia	Pejabat yang ditunjuk oleh Pimpinan yang menguasai substansi
2	Informasi dasar PIMS dan HIV/AIDS (protocol kes terkait covid)	Fasilitator yang menguasai substansi
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Farmakologi Obat Terkait HIV dan PIMS	Fasilitator yang: 1. Memiliki pengalaman sebagai pelatih; 2. Menguasai substansi/materi pelatihan 3. Memahami Kurikulum pelatihan ini
2	Interaksi obat	
3	Monitoring Efek Terapi dan Farmakovigilans	
4	Konseling pada saat Penyerahan obat	
5	Pengelolaan sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	
6	Pencatatan dan Pelaporan	
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building learning commitment</i> (BLC)	WI, Pengendali Pelatihan/MOT Penyuluh antikorupsi/ WI yang
2	Anti Korupsi	

3	RTL	telah mengikuti TOT Anti Korupsi
---	-----	----------------------------------

4. Prasarana dan Sarana Pelatihan

a. Prasarana Pelatihan

Prasarana yang diperlukan pada pelatihan ini meliputi:

- 1) Ruang Kelas Maya (elektronik) dengan menggunakan LMS
- 2) Ruang diskusi Maya (elektronik) dengan menggunakan LMS
- 3) Whats Up Group pembelajaran
- 4) Email

b. Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan pada pelaksanaan LJJ pada meliputi:

- 1) Modul
- 2) Bahan tayang
- 3) Video pembelajaran
- 4) Aplikasi SIHA dan EWI
- 5) Panduan diskusi kelompok
- 6) Panduan bermain peran
- 7) Panduan latihan

c. Desain Kelas

Desain kelas daring mengacu pada LMS yang digunakan

d. Pembiayaan

Pembiayaan Pelatihan untuk Pelatih ini yaitu

- 1) Sumber biaya penyelenggaraan berasal dari APBN/APBD/ Bantuan Luar Negeri
- 2) Indeks biaya program pelatihan disusun dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku

B. Pelaksanaan Pelatihan

1. Penyelenggara

Penyelenggara LJJ pelatihan ini diselenggarakan oleh unit kerja atau instansi penyelenggara yang memiliki kewenangan menyelenggarakan pelatihan di bidang kesehatan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki pengendali pelatihan (*Master of Training/MoT*)
- b. Memiliki pengelola pelatihan (panitia penyelenggara)
- c. Memiliki tenaga penyelenggara yang mampu mengoperasionalkan pembelajaran daring

2. Waktu Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan untuk ini dilaksanakan selama 18 hari dengan jumlah jam pembelajaran sebanyak 35 JPL

3. Tata Tertib Peserta Pelatihan

Rincian tata tertib peserta pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Hadir tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran tidak kurang dari 95 persen di tempat pelatihan.
- b) Menghormati tenaga Pelatih/ Fasilitator, penyelenggara, dan sesama peserta lainnya.

- c) Menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh Pelatih/ Fasilitator, dan penyelenggara pelatihan.
- d) Berpakaian sopan selama mengikuti kegiatan pelatihan.
- e) Tidak melakukan pelanggaran norma, hukum, dan susila selama mengikuti pelatihan.
- f) Mengikuti ketentuan pembelajaran daring

C. Evaluasi

1. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan terhadap peserta dengan beberapa cara:

- Penjajakan awal melalui pretest secara daring untuk mengetahui pengetahuan awal peserta sebelum mengikuti pelatihan
- Penilaian selama proses penyelenggaraan pelatihan, menggunakan beberapa indikator proses pembelajaran:
 - a. Ketuntasan: hasil penyelesaian tugas oleh peserta, dinilai oleh Fasilitator.

Tabel ..: Indikator Ketuntasan

No	Indikator	Ketuntasan
1	Penyelesaian tugas pembelajaran metode AM	100%
2	Kehadiran pada pembelajaran tatap maya (SM)	Minimal 95%
3	Kehadiran pada pembelajaran AK	Minimal 95%
4	Penyelesaian tugas AK	100%

- b. Hasil Pembelajaran: Hasil yang diperoleh peserta dalam mengikuti pelatihan

Tabel ...: Indikator Hasil Belajar

No	AKTIFITAS	INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN (skala 100)
1	Penugasan AM	Minimal 80
2	Penugasan AK	Minimal 80
5	Post Tes	Minimal 75

- c. Jenis Evaluasi

Berdasarkan indicator hasil pembelajaran maka jenis evaluasinya, pelaksana, waktu pelaksanaan, dan cara evaluasi

Tabel ...: Jenis Evaluasi

No	Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Pre test	Penyelenggara	Awal pelaksanaan pelatihan sebelum AM	Berdasarkan sistem yang sudah disiapkan
2	Penyelesaian tugas pembelajaran metode AM	Fasilitator	Sesuai mata pelatihan yang diampu	Memberi umpan balik dan melakukan penilaian secara daring
3	Kehadiran pada pembelajaran tatap maya (SM)	Penyelenggara	Sesuai kegiatan belajar setiap sesi pembelajaran	Mencatat kehadiran dan ketepatan waktu hadir peserta daring
4	Penyelesaian tugas pembelajaran metode AK	Fasilitator	Sesuai mata pelatihan yang diampu	Memberi umpan balik dan melakukan penilaian secara daring

5	Penilaian Post test	Penyelenggara	Aknir pelaksanaan pelatihan	Berdasarkan sistem yang sudah disiapkan
---	---------------------	---------------	-----------------------------	---

d. Kriteria mendapat sertifikat

Pada LJJ, untuk memutuskan peserta berhak mendapatkan sertifikat dengan nilai minimal 80 dan *nilai akhir ditentukan berdasar:*

3. Penyelesaian tugas pembelajaran metode AM:20%
4. Penyelesaian tugas pembelajaran metode AK: 30%
5. *Penilaian Post test: 50%*

2. Evaluasi terhadap Pelatih/ Fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator dilakukan oleh peserta, yang menilai beberapa aspek, antara lain:

- 1) penguasaan mata pelatihan,
- 2) sistematika dan cara penyajian mata pelatihan,
- 3) penggunaan metode, media dan alat bantu pelatihan
- 4) sikap dan perilaku
- 5) kerapihan pakaian
- 6) penggunaan bahasa
- 7) cara menjawab pertanyaan peserta,
- 8) pemberian motivasi dan inspirasi kepada peserta,
- 9) kerjasama antar fasilitator (dalam tim)

3. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan oleh peserta yang menilai beberapa aspek, antara lain:

- 1) Efektifitas penyelenggaraan pelatihan
- 2) Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas
- 3) Kelengkapan informasi pelatihan
- 4) Ketersediaan dan kebersihan prasarana asrama, kelas, ruang makan, toilet dan prasarana lainnya
- 5) Ketersediaan dan kebersihan fasilitas sarana olahraga, kesehatan, tempat ibadah dan sarana lainnya
- 6) Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan
- 7) Ketersediaan, kelengkapan dan keberfungsian saranapengajaran di dalam kelas

D. Penerbitan Sertifikat dan Surat Keterangan Pelatihan

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

1. Kehadiran 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran
2. Nilai hasil post test minimal 80,

Akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dengan angka kredit 1 (satu) yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh

panitia penyelenggara. Peserta yang tidak lulus diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

E. Pengawasan dan Pengendalian

Pengawasan dan Pengendalian pelatihan ini sebagai berikut:

a. Quality Control

Quality Control dilakukan oleh penyelenggara pelatihan bekerjasama dengan institusi pelatihan yang terakreditasi. Pelaksanaan *quality control* dilakukan pada saat pelatihan berlangsung

b. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh organisasi profesi bersama dengan penyelenggara pelatihan (dalam hal ini pusdiklat SDM dan jajarannya yaitu BBPK/Bapelkes). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan pada saat pelatihan berlangsung.

c. Laporan Pelaksanaan Pelatihan

Penyelenggara pelatihan menyusun laporan penyelenggaraan Kesehatan maksimal 1 bulan setelah pelatihan selesai dilaksanakan.

d. Evaluasi Pasca Pelatihan

Evaluasi ini dilaksanakan sesuai dengan ketersediaan sumber daya dan sumber dana, dengan mekanisme dan prosedur sebagai berikut:

- 1) Evaluasi pasca pelatihan dilakukan antara 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah penyelenggaraan pelatihan berakhir, dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur kesinambungan aktualisasi di tempat kerja
- 2) Evaluasi pasca pelatihan dilaksanakan oleh tim evaluator yang ditetapkan oleh pimpinan lembaga pelatihan terakreditasi
- 3) Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pimpinan lembaga pelatihan terakreditasi, pimpinan instansi alumni pelatihan sebagai masukan dalam penyempurnaan program pelatihan selanjutnya